



**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA SUB SEKTOR PLASTIK  
DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2012-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**NOVI AGUSTANI**  
NIM. 14 402 00210

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA SUB SEKTOR PLASTIK  
DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2012-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**NOVI AGUSTANI**

NIM. 14 402 00210

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO  
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA SUB SEKTOR PLASTIK  
DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2012-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**NOVI AGUSTANI**  
NIM. 14 402 00210

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Rizal Ma'rif Amidy Siregar, S.P., M.M  
NIP. 19811106 201503 1 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihlang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hai : Lampiran Skripsi  
a.n.Novi Agustani  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 3 Agustus 2018  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.Novi Agustani yang berjudul "**Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**FEMBIMBING I**

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP: 19740626 200321 2 001

**FEMBIMBING II**

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., M.M  
NIP: 19811106 201503 1 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Agustani  
NIM : 14 402 00210  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 31 Agustus 2018  
Yang menyatakan,



NOVI AGUSTANI  
NIM. 14 402 00210

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVI AGUSTANI  
NIM : 14 402 00210  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
JudulSkripsi : **Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Agustus 2018  
Saya yang Menyatakan,

  
02079AFFF373280750  
6000  
NOVI AGUSTANI

NOVI AGUSTANI  
NIM : 14 402 00210





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor B-1157/In.14/G1/G.6/PP.01.1/11/2018 tanggal 12 November 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

NAMA : Novi Agustani  
NIM : 1440200210  
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 73,25 B.

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,3 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam Ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 484

Padangsidimpuan, 13 November 2018  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,  
  
Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP : 197606182009011015

Sekretaris,  
  
Windari, MA  
NIP : 196305102815032003

- Anggota Penguji :
1. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
  2. Windari, MA
  3. Drs. Kamaluddin, M.Ag
  4. Dr. Budi Gautama Siregar, MM

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Facimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NOVI AGUSTANI  
NIM : 1440 200 210  
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2017

Ketua

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Windari, MA  
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Windari, MA  
NIP. 19830510 201503 2 003

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa/13 November 2018  
Pukul : 14,00 WIB s/d 16.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/73,25(B)  
Index Prestasi Kumulatif : 3.3  
Predikat : AMAT BAIK





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017

NAMA : NOVI AGUSTANI  
NIM : 14 402 00210

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Desember 2018  
Dekan,



  
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh*

Puji dan syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari alam yang penuh dengan kebutaan ilmu pengetahuan ke alam yang disinari oleh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”. Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, akan tetapi peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bimbingan, petunjuk dan nasehat dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan. Kepada Bapak Dr. Darwis Dasopang, M. Ag, wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar Nasution M. Ag, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumer Mulia Harahap, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy, SP., M.M, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa Keluarga Tercinta Ayahanda Sugianto, Ibunda Painem, Kakak Tersayang Mastri Novalia Amd. Keb dan Adik-adikku tersayang: Ajis Rahmat Fauzi dan Andi Pratama yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar

sampai Perguruan Tinggi di IAIN Padangsidimpuan, semoga keluarga peneliti sayangi selalu dalam lindungan Allah SWT.

6. Buat sahabat-sahabat peneliti yaitu Ade Irma Sapitri, Rosanna Dewi Harahap, Ali Maulana Nainggola dan Nairohanita Hasibuan yang selalu memberi semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat Keluarga Besar Akuntansi ES-5 angkatan 2014, yakni Siti Karmila Hasibuan, Ahmad Al Farisi Nasution, Melly Yani Hasibuan, Lannida, Ratih Karmilasari, Rahma, Sri Mulyani, Andi Saputra, Reza Yahya dan Feri Sahdian Pardede.
8. Buat Kelompok Kuliah Kerja Lapangan (KKL) 86, Annisa Safitri Gultom, Suci Ramadhani, Wannu Lestari, Vina Arnita, Fatimah Lubis, Rina Rizky, Indah Agustina, Rizky Agustina, Sudrajat Dwi Laksono, Ilham Paslah, Yunus Parinduri, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti yang jauh dari “Cukup”. Untuk itu saran dan kritiknya yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dan semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidimpuan, Agustus 2018  
Peneliti

NOVI AGUSTANI  
NIM: 14 402 00210

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### 1. Vokal



Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di bawah
	<i>Dommah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### 6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir

kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## ABSTRAK

**Nama** : Novi Agustani  
**NIM** : 14 402 00210  
**Judul** : Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadi kenaikan dan penurunan *Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada pada Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 secara parsial dan simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan *Return On Asset*, *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan dihubungkan dengan teori-teori yang berkaitan atau aspek-aspek tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (sekunder) Tahun 2012-2017 pada Enam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan *EViews 9* dengan data pengujian statistiknya merupakan data panel yang merupakan kombinasi antara data *cross section* dan data *time series*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji pemilihan model analisis data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan perhitungan secara parsial (uji t) bahwa *Debt To Asset Ratio* ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.114346 > 1.690924$ , hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ )  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $1.365797 < 1.690921$ , hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Untuk pengujian secara simultan (uji F) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13.09258 > 3.275898$ ) yang berarti secara simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Untuk koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.27 atau 27%. Hal ini bahwa menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 27% terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Kerangka Teori .....	17
1. <i>Return On Asset</i> .....	17
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	18
1) Laba Bersih.....	19
2) Aktiva.....	19
b. Kegunaan dan Kelemahan <i>Return On Asset</i> .....	20
c. Faktor-faktor <i>Return On Asset</i> .....	20
d. <i>Return On Asset</i> dalam Pandangan Islam .....	21
2. <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	22
a. Pengertian <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	22
b. Pengertian Utang.....	23
c. Pengertian Aktiva.....	24
3. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	24
a. Pengertian <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	22
b. Pengertian Ekuitas.....	27
c. Utang didalam Islam.....	27

B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Statistik Statistik .....	39
2. Uji Normalitas .....	40
3. Uji Pemilihan Model .....	40
4. Uji pemilihan metode .....	41
5. Uji Asumsi Klasik.....	42
6. Uji Hipotesis .....	44
7. Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
C. Hasil Analisis Data.....	54
1. Analisis Data .....	54
2. Uji Normalitas .....	56
3. Uji Pemilihan Model .....	57
a) Ordinary Least Square .....	57
b) <i>Fixed Effect</i> Model .....	58
c) <i>Random Effect</i> .....	59
4. Hasil Pemilihan Metode.....	60
5. Uji Asumsi Klasik .....	63
6. Uji Hipotesis .....	65
7. Analisis Linear Berganda .....	70
8. Hasil Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	<i>Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset</i> Pada Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.....	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel III.1	Daftar Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	35
Tabel III.2	Kriteria Sampel Penelitian .....	36
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> tahun 2012-2017 ...	52
Tabel IV.2	Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> Tahun 2012-2017 .....	53
Tabel IV.3	Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2012-2017 .....	54
Tabel IV.4	Statistik Deskriptif.....	55
Tabel IV.5	Uji Normalitas .....	57
Tabel IV.6	Hasil Uji <i>Common Effect</i> .....	57
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>Fixed Effect</i> .....	58
Tabel IV.8	Hasil Uji <i>Random Effect</i> .....	59
Tabel IV.9	<i>Uji Chow</i> .....	60
Tabel IV.10	Uji Hausman Test .....	61
Tabel IV.11	Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel IV.12	Uji t .....	65
Tabel IV.13	Uji F .....	67
Tabel IV.14	Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	68
Tabel IV.15	Uji Regresi Linear Berganda .....	69

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1    Bagan Kerangka Pikir .....	31

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan berinvestasi saham di Indonesia. Dalam UU NO. 8 Tahun 1995, tentang pasar modal mendefinisikan bahwa bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dana atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Sedangkan definisi efek juga dijelaskan dalam UU No. 8 tahun 1995, tentang pasar modal yaitu surat-surat berharga yang dapat dijadikan investasi. Bursa efek Indonesia merupakan Bursa Resmi di Indonesia, sehingga para perusahaan yang ingin *Go Public* di Indonesia pun harus mengontrol agar proses transaksi efek berjalan dengan adil dan efisien. Dengan adanya BEI sebagai penyelenggara bursa, menjadi salah satu alasan berinvestasi saham di Indonesia yang aman. Hal ini karena BEI memiliki kewenangan terhadap para anggota bursa dan emitmen yang tercatat.<sup>1</sup>

Setiap perusahaan selalu memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya, salah satu tujuan perusahaan yakni memperoleh keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena

---

<sup>1</sup>[www.google.co.id/amp/s/www.finansialku.com/mengenal-sejarah-bursa-efek-indonesia-idx/amp/](http://www.google.co.id/amp/s/www.finansialku.com/mengenal-sejarah-bursa-efek-indonesia-idx/amp/), diakses 09 November 2018 pukul 20.00 WIB.



dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen.<sup>2</sup>

Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Sub Sektor yang memiliki prospek yang sangat menarik kedepan. Hal ini dipengaruhi tingkat konsumsi yang terus meningkat. Otomatis, peningkatan itu akan turut meningkatkan produksi plastik dan kemasan. Pendapatan dari Sub Sektor Plastik Dan Kemasan dapat mengalami peningkatan dengan permintaan yang cenderung terus meningkat, sehingga investor dapat menuai keuntungan. Walaupun demikian tantangan yang masih cukup berat mengingat bahan baku untuk plastik dan kemasan sebagian bukan berasal dari dalam Negeri.<sup>3</sup> Untuk itu, setiap perusahaan harus memiliki modal yang besar agar tingkat konsumsi terus meningkat, apabila perusahaan tidak mampu memiliki modal yang besar, maka perusahaan diperkirakan akan memiliki utang pada pihak lain.

Untuk mengetahui kondisi Perusahaan dapat dikatakan baik apabila kinerja keuangan baik dan berkembang agar tercapainya tujuan perusahaan yakni menghasilkan laba. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.<sup>4</sup> Rasio Keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk

---

<sup>2</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 2.

<sup>3</sup>[Http://m.bisnis.com/market/read/20140822/192/emitmen-plastik-dan-kemasan-simak-prospeknya-versi-analisis](http://m.bisnis.com/market/read/20140822/192/emitmen-plastik-dan-kemasan-simak-prospeknya-versi-analisis), di akses pada 16 november 2018.

<sup>4</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015), hlm. 160.

membayar deviden yang memadai secara jangka panjang rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan.<sup>5</sup>

Dalam penggunaan Rasio Profitabilitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan Rasio Profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) yakni Hasil Pengembalian Atas Aset) sebagai pembahasan dalam penelitian tersebut. *Return on asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, dimana Rasio *Return On Asset* ini dihitung dengan membagi Laba Bersih dan *Total Asset*.

Penggunaan *Return On Asset* atau di beberapa referensi lainnya juga ditulis dengan *Return On Investment*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. Artinya semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam setiap jumlah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 107

<sup>6</sup> Hery, Op., Cit. hlm. 228.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan utangnya. Biasanya penggunaan rasio solvabilitas disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio solvabilitas dengan keseluruhan atau jenis masing-masing rasio solvabilitas yang ada. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

*Debt to Asset Ratio* merupakan ratio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antar total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sedangkan *Debt to equity ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.<sup>7</sup>

Berikut ini adalah gambaran *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 156.

**Tabel I. 1**  
**Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Pada**  
**Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017**  
**Dalam Bentuk Persen (%)**

NO	Nama Perusahaan	Tahun	DAR	DER	ROA
1	Arga Karya Prima Industry Tbk (AKPI)	2012	50,83	103,36	1,81
		2013	50,62	102,52	1,66
		2014	53,49	115,00	1,56
		2015	61,58	160,31	0,96
		2016	57,18	133,56	2,00
		2017	58,96	143,68	0,49
2	Fatra Polindo Nusa Industri Tbk (FPNI)	2012	66,87	201,82	5,18
		2013	65,74	191,91	2,12
		2014	63,76	175,95	2,51
		2015	58,78	142,62	1,28
		2016	52,15	109,01	1,06
		2017	50,01	100,06	0,91
3	Champion pacific Indonesia Tbk .h Kageo Igar Jaya (IGAR)	2012	0,23	0,43	8,76
		2013	0,28	0,62	6,26
		2014	0,25	0,52	9,32
		2015	0,19	0,24	8,13
		2016	0,15	0,18	11,17
		2017	1,14	0,16	10,10
4	Trias Sentosa Tbk (TRST)	2012	38,2	61,7	2,8
		2013	47,6	90,7	1,0
		2014	46,0	85,1	0,9
		2015	41,7	71,6	0,8
		2016	41,3	70,3	1,03
		2017	40,7	68,7	1,15
5	Indopoly Swakarsa Industry (IPOL)	2012	50	101	3
		2013	45	83	3
		2014	46	84	1
		2015	45	83	1
		2016	45	81	2
		2017	45	80	1
6	Iwani Makmur Tbk (SIMA)	2012	132	-413	-10
		2013	54	118	-10
		2014	50	99	1.7
		2015	28	11	-3.7
		2016	30	12	-1.2
		2017	0,67	2,03	0,187

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel I. 1 pada PT. AKPI Tbk diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2012 nilai *debt to asset ratio* 50,83%, *debt to equity ratio* 103,36% dan *Return On Asset* 1,81%. Pada tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan 50,62%, *DER* 102,52% dan *Return On Asset* menurun 1,66%. Pada tahun 2014 *Debt to Asset Ratio* meningkat 53,49%, *Debt to Equity Ratio* meningkat 115,00% dan *Return On Asset* menurun 1,56%. Pada tahun 2015 *Debt to Asset Ratio* meningkat 61,58%, *Debt to Equity Ratio* meningkat 160,31% dan *Return On Asset* menurun 0,96%. Pada tahun 2016 *Debt to Asset Ratio* menurun 57,18%, *Debt to Equity Ratio* menurun 133,56% dan *Return On Asset* meningkat 2,00%. Pada tahun 2017 nilai *debt to asset ratio* meningkat 58,96%, nilai *debt to equity ratio* juga meningkat 143,68%, tetapi tidak dengan *return on asset* menurun 0,49%.

Pada PT. FPNI Tbk tahun 2012 *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* mengalami fluktuasi selama beberapa periode dimana pada tahun 2012 *Debt to Asset Ratio* sebesar 66,87%, *Debt to Equity Ratio* sebesar 201,82% dan *Return On Asset* sebesar 5,18%. Pada tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* menurun 65,74%, *Debt to Equity Ratio* menurun 191,91%, dan *Return On Asset* menurun menjadi 2,12%. Pada tahun 2014 *Debt to Asset Ratio* menurun sampai pada tahun 2016 sebesar 52,15%, *Debt to Equity Ratio* juga menurun dari tahun 2014 sampai 2016 sebesar 109,01% dan *Return On Asset* juga menurun pada tahun 2014 sampai 2016 sebesar 1,06%. Pada tahun 2017 *DAR* menurun

menjadi 50,01%, DER juga menurun 100,06% begitu juga dengan ROA sebesar 0,91%.

Pada PT. IGAR Tbk tahun 2012 *Debt to Asset Ratio* 0,23%, *Debt to Equity Ratio* 0,43% dan *Return On Asset* sebesar 8,76%. Tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* meningkat 0,28%, *Debt to Equity Ratio* meningkat 0,62% dan *Return On Asset* menurun 6,26%. Tahun 2014 *Debt to Asset Ratio* 0,25%, *Debt to Equity Ratio* 0,52% dan *Return On Asset* sebesar 9,32%. Tahun 2015 *Debt to Asset Ratio* 0,19%, *Debt to Equity Ratio* 0,24% dan *Return On Asset* menurun sebesar 8,13%. Tahun 2016 *Debt to Assset Ratio* menurun 0,15%, *DER* menurun 0,18 dan *Return On Asset* meningkat sebesar 11,17%. Pada tahun 2017 nilai DAR meningkat 1,14%, nilai DER menurun menjadi 0,16% dan ROA menjadi 10,10%

Pada PT TRST Tbk tahun 2012 *Debt to Asset Ratio* 38,2 %, *Debt to Equity Ratio* 61,7% dan *Return On Asset* sebesar 2,8%. Di tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* 47,6%, *Debt to Equity Ratio* 90,7%, dan *Return On Asset* sebesar 1,0%.di tahun 2014 *Debt to Asset Ratio* 46,0% *Debt to Equity Ratio* 85,1% dan *Return On Asset* sebesar 0,9%. Tahun 2015 sampai 2016 *Debt to Asset Ratio* menurun menjadi 41,3%, *Debt to Equity Ratio* menurun sampai di tahun 2016 menjadi 70,3% dan *Return On Asset* juga menurun di 2016 menjadi 1,03%. Pada tahun 2017 nilai DAR, DER dan ROA mengalami fluktuasi.

Pada PT. IPOL Tbk tahun 2012 *Debt to Asset Ratio* 50%, *Debt to Equity Ratio* 101% dan *Return On Asset* 3%. Tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* 45%, *Debt to Equity Ratio* 83% dan *Return On Asset* sebesar 3%. Tahun 2014 *Debt to Asset Ratio* 46%, *Debt to Equity Ratio* menigkat menjadi 84% dan *Return On Asset*

Menurun 1%. Pada tahun 2015 sampai 2016 *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan dimana pada tahun 2016 *Debt to Asset Ratio* sebesar 45% dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 81% dan dimana *Return On Asset* sebesar 2% di tahun 2016. Pada tahun 2017 nilai DAR stabil, nilai DER mengalami fluktuasi dan nilai ROA menurun dengan nilai 1%.

Pada PT. SIMA Tbk, Tahun 2012 *Debt to Asset Ratio* sebesar 132%, *Debt to Equity Ratio* -413% dan *Return On Asset* sebesar -10%. Tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 54% dan *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 118% dan *Return On Asset* tetap berada pada -10%. Tahun 2014 sampai 2016 *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Retrn On Asset* Mengalami penurunan dimana pada tahun 2016 *Debt to Asset Ratio* Sebesar 30%, *Debt to Equity Ratio* sebesar 12% dan *Return On Asset* sebesar -1,2%. Nilai DAR, DER dan ROA Menurun pada tahun 2017.

Sebelumnya penelitian Solvabilitas tentang *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya. Meilinda Apriyanti dalam penelitiannya berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* Terhadap *Return On Asset* Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2009)” menyatakan bahwa:

*Current Ratio* Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, Variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Size* berpengaruh positif dan tidak signifikansi terhadap *Return On Asset*.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Meilinda Apriyanti, Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* Terhadap *Return On Asset* Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar

Ribud Wahid Prakosa dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa: *Current Ratio* Berpengaruh terhadap *Return On Asset*, *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.<sup>9</sup>

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu masih ada banyak perbedaan hasil penelitian sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Dari fenomena yang terjadi pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan dimana hasil perhitungan tabel diatas dapat dilihat bahwa beberapa periode jumlah *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terbalik, apabila *Debt to Asset Ratio* menurun *Return On Asset* menurun, *Return On Asset* meningkat *Debt to Asset Ratio* meningkat, begitu juga dengan *Debt to Equity Ratio* yang tidak sejalan dengan perkembangan *Return On Asset*. Kenyataan tersebut menyimpang dengan kenyataan yang ada, dimana secara teori apabila *Debt to Asset Ratio* menurun *Return On Asset* meningkat, apabila *Debt to Equity Ratio* menurun maka *Return On Asset* meningkat. begitu juga dengan *Debt to Equity Ratio* yang tidak sejalan dengan perkembangan *Return On Asset*. Tetapi masalah yang terjadi mengakibatkan beberapa perusahaan di Sub sektor plastik dan kemasan mengalami fluktuasi yang mengakibatkan hasil yang di dapatkan oleh perusahaan tersebut tidak stabil.

---

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2009, (Skripsi : Universitas Ponegoro Semarang, 2011), hlm. 5.

<sup>9</sup> Ribud Wahid Prakosa, Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di index saham syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2016, ( Skripsi : Universitas IAIN Surakarta, 2017), hlm. 7.



Teori menyatakan bahwa semakin tinggi *debt to asset ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya. Artinya perusahaan akan semakin sulit untuk mendapatkan keuntungan. Untuk itu asset yang dibutuhkan perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar tidak menimbulkan utang.<sup>10</sup> *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan jaminan utang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menyimpulkan identifikasi masalah adalah :

1. Adanya fluktuasi *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan.
2. Terjadinya fluktuasi *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya.
3. Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*), rasio ini menunjukkan apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka

---

<sup>10</sup> Hery, Op., Cit, hlm. 195.

semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

4. Rasio Utang terhadap Modal (*debt to equity ratio*), rasio ini menunjukkan semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan jaminan utang.

5. Hasil Pengembalian Atas Aset (*Return On Asset*), rasio ini menunjukkan semakin tinggi pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

6. Adanya perbedaan hasil penelitian dengan beberapa penelitian terdahulu.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan dan memperoleh pengetahuan mengenai objek yang akan diteliti sehingga data yang dikumpulkan sebagai keseluruhan maka di perlukan batasan yang difokuskan dengan laporan keuangan tahunan pada dua variabel independent(X) yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan variabel dependennya(Y) yaitu *Return on Asset* (ROA) Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel dan di dukung indikator- indikator dari variabel tersebut :

**Tabel I.2**  
**Defenisi operasional variabel**

No	Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
1	<i>Return On Asset</i> (Y)	Seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih	$\frac{\textit{laba bersih}}{\textit{total aset}}$	Rasio
2	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	Mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset	$\frac{\textit{total utang}}{\textit{total aset}}$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	Mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal	$\frac{\textit{total utang}}{\textit{total modal}}$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”.
3. Untuk mengetahui *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan berguna di masa yang akan datang serta penelitian ini dilakukan sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

##### **2. Bagi Perguruan Tinggi**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya pada ruang lingkup dan kajian yang lebih luas.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka penulisannya dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

**Bab I** Merupakan pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah. Dimana tujuan akhir yang ingin di capai suatu perusahaan adalah memperoleh laba keuntungan yang maksimal, dan fenomena atau masalah dalam penelitian ini adalah laba dari Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017 yakni mengalami kenaikan dan penurunan. Meningkatnya nilai *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak sejalan dengan peningkatan nilai *Return On Asset*. Kemudian adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “pengaruh *Debt to Asset Ratio* Secara parsial terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. Penelitian ini dibatasi pada satu variabel terikat (Y) yaitu *Return On Asset*, dan dua variabel bebas(X) yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity*. Kemudian Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* Secara parsial terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik

secar parsial ataupun simultan. Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka akan tercapai tujuan perusahaan yakni. Mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap terikat yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan dilakukan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik untuk peneliti, perusahaan dan peneliti selanjutnya.

**BAB II** Landasan Teori terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu yang memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang di angkat oleh peneliti, yang bertujuan agar penelitian yang di angkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru. Kerangka pikir yang di kemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, kemudian hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan di buktikan secara empiris.

**BAB III** Metodologi Penelitian, membahas lokasi dan waktu penelitian kemudian menjelaskan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, kemudian populasi dan sampel, dimana populasi adalah karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya serta sampel adalah bagian dari populasi. Secara umum, seluruh sub pembahasan pada metodologi penelitian menjelaskan waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, poulasi dan sampel.

**BAB IV** Hasil Penelitian, membahas tentang gambaran objek penelitian, yang mendeskripsikan data yang telah diperoleh baik dari variabel dependen dan

independen. Kemudian uji normalitas, digunakan untuk melihat kenormalan dari keseluruhan data yang akan di teliti. Pemilihan model data panel, melakukan beberapa teknik pengujian untuk memilih model data panel, melakukan beberapa teknik pengujian untuk memilih model yang tepat. Uji hipotesis, menguji hipotesis atau jawaban sementara. Kemudian yang diuraikan meliputi gambaran umum dari Sub Sektor Plastik dan Kemasan dan, deskripsi data penelitian analisis data penelitian, uji deskriptif, uji normalitas, uji pemilihan model, uji asumsi klasik dan uji hipotesis

**BAB V** penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran, secara umum sub bahasan yang ada dalam penutup merupakan bagian yang berisis mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan serta saran-saran yang diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Return On Asset (ROA)*

###### a. Pengertian *Return On Asset*

*Return On Asset* adalah hasil pengembalian atas aset yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dalam arti, Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>1</sup>

Dalam buku kasmir juga dijelaskan bahwa hasil pengembalian atas investasi atau yang lebih dikenal dengan *Return On Investment (ROI)* *Return On Asset (ROA)* rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan untuk mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya, hasil pengembalian menunjukkan bahwa produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman ataupun modal sendiri. Semakin rendah rasio ini semakin kurang

---

<sup>1</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015)*, hal. 228.



baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan perusahaan.<sup>2</sup>

Menurut Henry Simamora, *Return on asset* adalah “suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan”.<sup>3</sup> Menurut Kasmir, *Return On Asset* adalah “rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.<sup>4</sup> Menurut Agus Sartono, *Return On Asset* merupakan “rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi tentang *Return On Asset* maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktiva yang dipergunakan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Adapun penjelasan rumus dalam *Return On Asset* adalah :

1) Laba Bersih

Menurut Soemarso “laba bersih adalah selisih dari semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan

---

<sup>2</sup>Kasmir, op., cit, hal. 202.

<sup>3</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 529.

<sup>4</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 202.

<sup>5</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPF, 2010). Hlm. 123.

kerugian”.<sup>6</sup>Menurut Hery “laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian”.<sup>7</sup>

Menurut Kasmir “laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak”.<sup>8</sup>Laba bersih sering disebut pendapatan atau laba, secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan.Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungan terhadap usaha selama satu periode tertentu.<sup>9</sup>Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa laba bersih merupakan kelebihan pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak.

## 2) Aktiva

Menurut hery “Aktiva adalah hak milik perusahaan”.<sup>10</sup>Menurut munawir “aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan.Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan”.<sup>11</sup> Menurut Soemarso SR “aktiva adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan”.<sup>12</sup>

---

<sup>6</sup>Soemarso SR, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), Hlm. 234.

<sup>7</sup>Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013), Hlm. 108.

<sup>8</sup>*Op. Cit.*, Hlm. 303.

<sup>9</sup>K. Fred skousen, dkk., *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001) Hlm. 51.

<sup>10</sup>Hery, *Op., Cit.* hlm. 61.

<sup>11</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). Hlm. 13.

<sup>12</sup>Soemarso SR, *Op., Cit.* Hlm. 54.

Dari beberapa penjelasan tentang aktiva maka peneliti menarik kesimpulan bahwa aktiva hak atas kekayaan yang dimiliki perusahaan berupa sumber daya bagi perusahaan untuk melakukan usaha.

**b. Kegunaan dan Kelemahan *Return On Asset***

Menurut Munawwir kegunaan *Return On Asset* adalah :

1. *Return On Asset* dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
2. *Return On Asset* dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan lain yang sejenis, untuk melihat kondisi keuangan perusahaan.
3. *Return On Asset* selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk kepentingan perusahaan.

Adapun Kelemahan *Return On Asset* adalah:

1. *Return On Asset* adanya naik turun nilai dari uang (daya belinya).
2. Kelemahan yang prinsipil ialah Kesukarannya dalam membandingkan *Return On Asset* dengan perusahaan lain yang sejenis.
3. *Return On Asset* tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

**c. Faktor- faktor yang memengaruhi *Return On Asset***

Menurut Munawir besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang dipergunakan oleh operasi).

2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan berdih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang dihubungkan dengan penjualan.<sup>13</sup>

#### d. *Return On Asset* dalam Pandangan Islam

Dalam tujuan *Return On Asset* yakni memperoleh laba maksimal dimana dalam islam laba merupakan keuntungan.

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ  
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ  
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(Q.S. Ar-Ra'ad: 11).

Berdasarkan firman di atas Allah Swt tidak merubah suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Hal ini sama seperti halnya dengan perusahaan, dimana suatu perusahaan tidak

<sup>13</sup>Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 89.

akan mencapai hasil yang baik apabila kegiatan yang dilakukan perusahaan tidak seimbang dengan apa yang direncanakan.

## **2. Debt to Asset Ratio**

### **a. Pengertian Debt to Asset Ratio.**

Rasio utang terhadap (*Debt to Asset Ratio*) adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang asset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, apabila besaran rasio utang terhadap asset adalah tinggi maka hal ini tentu saja akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi utang-utangnya dengan total asset yang dimilikinya. Rasio yang kecil menunjukkan bahwa sedikit asset perusahaan yang dibiayai oleh utang dengan kata lain bahwa sebagian besar asset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal. Standar pengukuran yang digunakan untuk menilai baik tidaknya suatu rasio perubahan sebaiknya berdasarkan pada rasio rata-rata industry yang sejenis. Menurut Hery “semakin tinggi *debt to asset ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya”.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Hery *Op. Cit.*, hlm. 195-196.

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.<sup>15</sup>

$$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Adapun penjelasan dari rumus *Debt to Asset Ratio* adalah

## b. Pengertian Utang

Utang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Adapun jangka waktu pelunasan utang dibedakan menjadi utang jangka pendek (*Current Liabilities*) dan utang jangka panjang (*Non Current Liabilities*).

### 1. Utang jangka pendek

Utang jangka pendek merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang normal, umumnya satu tahun atau utang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan. Adapun yang termasuk utang jangka pendek adalah sebagai berikut.

- a. Utang dagang
- b. Wesel bayar
- c. Penghasilan yang ditangguhkan
- d. Utang dividen

---

<sup>15</sup> Kasmir, dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm. 127.

- e. Utang pajak
- f. Kewajiban yang masih harus dipenuhi
- g. Utang jangka panjang yang telah jatuh tempo

## 2. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu melebihi satu tahun. Timbulnya pinjaman ini umumnya karena perusahaan memerlukan dana besar untuk membelanjai perusahaan pabrik, tambahan perlengkapan modal kerja, melunasi utang jangka pendek atau utang jangka panjang lainnya. Adapun yang termasuk utang jangka panjang adalah sebagai berikut.

- a. Utang hipotik
- b. Utang obligasi
- c. Wesel bayar jangka panjang

### c. Pengertian Aktiva

Aktiva adalah bentuk penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Harta kekayaan tersebut harus dinyatakan dengan jelas, diukur dalam satuan uang dan diurutkan berdasarkan lamanya waktu atau kecepatannya berubah kembali menjadi uang kas. Adapun yang termasuk dalam aktiva adalah sebagai berikut.

1. Aktiva lancar mencakup uang kas, aktiva lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas. Adapun yang termasuk dalam aktiva lancar adalah sebagai berikut:

- a. Kas
  - b. Investasi jangka pendek
  - c. Wesel tagih
  - d. Piutang dagang
  - e. Penghasilan yang masih akan diterima
  - f. Persediaan barang
  - g. Barang yang akan dibayar dimuka.
2. Investasi jangka panjang
  3. Aktiva tetap
  4. Aktiva tidak berwujud
  5. Biaya organisasi
  6. Beban biaya yang ditangguhkan
  7. Aktiva tidak lancar lainnya.

### **3. *Debt to Equity Ratio***

#### **a. *Pengertian Debt to Equity Ratio***

Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antar total utang dengan modal. Rasio



ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur. Sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Bersama-sama dengan modal yang berasal dari kreditor kemudian ditanamkan dalam berbagai bentuk aktiva perusahaan.

Menurut kasmir semakin besar rasio ini akan semakin baik, sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.<sup>16</sup> Dengan kata lain, rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Bagi bank, semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan, karena akan semakin besar risiko yang di tanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan, tapi bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik.<sup>17</sup>

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Menurut Darsono dan Ashari DER adalah:

Rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham dan pinjaman. Semakin tinggi rasio semakin rendah pendanaan perusahaan

---

<sup>16</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 158.

<sup>17</sup> Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, 128.

yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.<sup>18</sup>

## b. Pengertian Ekuitas

Ekuitas (equity) merupakan hak pemilik dana atau pemegang saham atas aset perusahaan. Ekuitas perusahaan dinamakan ekuitas pemilik (owner equity) untuk firma (persekutuan) dinamakan partnership equity, sedangkan untuk perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham (stakeholder equity). Ekuitas atau modal disebut juga kekayaan bersih (net asset), yang artinya bahwa hak/klaim/tuntutan pemilik atau pemegang saham atas aset perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan.

## c. Pengertian utang didalam Islam

Utang adalah kewajiban untuk membayar kas, pemindahan aset lain atau memberikan jasa-jasa ke orang lain.<sup>19</sup> Dalam islam membayar utang atau melunasi utang wajib hukumnya sebagaimana dalam surah Al-Baqarah ayat:

283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ  
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا

<sup>18</sup>Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 54-55.

<sup>19</sup>K. Fred Skousen, dkk, *Akuntansi Keuangan Konsep dan aplikasi* (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2001), hlm. 42.

تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Baqarah :283)<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan diatas peneliti menyimpulkan bahwa DER merupakan rasio yang menunjukkan jumlah hutang dengan modal sendiri, semakin tinggi hutang semakin besar beban bunga yang ditanggung perusahaan, hal ini akan menyebabkan keuntungan perusahaan semakin menurun.

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dipilih sebagai pendukung penelitian ini dilakukan dengan sebagai berikut :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti/ jenis penelitian	Judul penelitian	variabel	Hasil penelitian
1	Asnita Sari/ skripsi IAIN	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	$X_1 = CR$ $X_2 = DER$ $Y = ROA$	Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji f), <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> secara simultan

<sup>20</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahan*, hlm. 49.

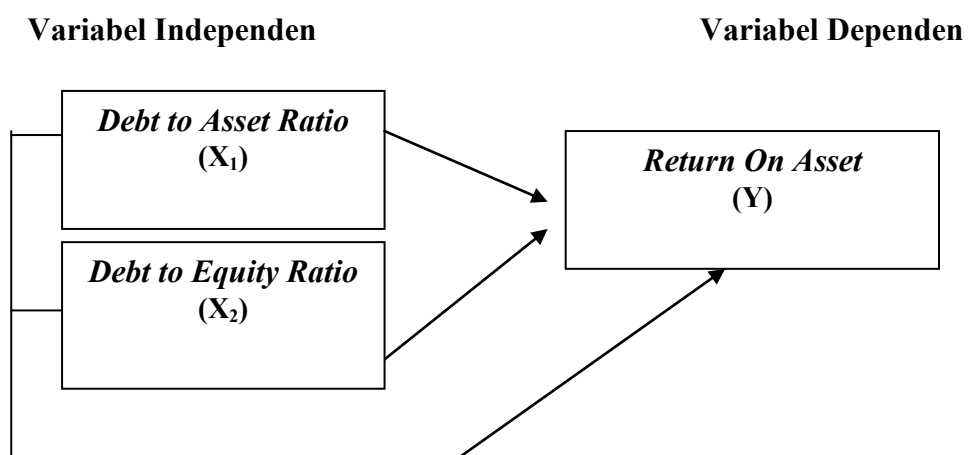
	PSP/2017	terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2009-2016		berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> yang dapat diketahui dari nilai $F_{hitung}$ sebesar 3,358 dan nilai $F_{tabel}$ 3,340 artinya ( $3,358 > 3,340$ ) hipotesis diperoleh jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak. Secara parsial current ratio berpengaruh terhadap return on asset dengan nilai $t_{hitung}$ sebesar -2,150 sedangkan nilai untuk $t_{tabel}$ adalah sebesar -1,701 ( $-2,150 > -1,701$ ) hipotesis diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak.
2	Dina Marito/2017	Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Subsektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	$X_1 = CR$ $X_2 = DER$ $Y = ROA$	Hasil penelitian menjelaskan bahwa: Model regresi dengan menggunakan regresi data panel, untuk estimasi model regresi menggunakan <i>random effect model</i> . Secara simultan (uji f) CR dan DER berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial (uji t), dimana CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini di tunjukkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ( $0,791535 < 1,701131$ ). Sedangkan DER secara parsial (uji t) berpengaruh signifikan terhadap ROA, Hal ini di tunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $2,632794 > 1,701131$ )
3	Ribud wahid prakosa /IAIN Surakarta/2017	Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas studi pada	$X_1 = CR$ $X_2 = QR$ $X_3 = DAR$ $X_4 = DER$ $Y = ROA$	Dalam pengambilan sampel yaitu non probability sampling, untuk mengumpulkan data menggunakan dokumentasi dan teknis analisis yaitu

		<p>perusahaan makanan dan minuman yang terdatar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2016</p>		<p>regresi linear ganda. Hasil penelitian bahwa nilai signifikansi untuk variabel CR = 0,00, QR= 0,00, dan DAR= 0,037 Nilai signifikan &lt; 0,05, sehingga CR, QR, DAR secara parsial berpengaruh terhadap ROA. Dengan variabel DER dengan nilai signifikan= 0,127&gt; 0,05, sehingga variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,766 menunjukkan bahwa profitabilitas dipegaruhi 76,6% oleh variabel bebas (CR, QR, DAR, DER) dan 23,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.</p>
--	--	---	--	---

### C. Kerangka Fikir

Kerangka pikir adalah merupakan konseptual mengenai bagaimana Suatu teori berhubungan di antara berbagai factor yang telah di identifikasi penting terhadap masalah penelitian.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. Adapun kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar I**  
**Bagan Kerangka Pikir Penelitian**



ROA merupakan rasio yang paling banyak dipengaruhi oleh rasio –rasio keuangan lainnya, seperti Pada gambar II.1 diatas variabel Independen yaitu *Debt to Asset Ratio* secara parsial memengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Asset*. Variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* secara parsial memengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Asset*. Kemudian variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memengaruhi

<sup>21</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUF), Hlm. 76.

variabel dependen yaitu *Return On Asset* pada Sub Sektor Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang di buat peneliti yang di ajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang di uji kebenarannya dengan data yang di kumpulkan melalui penelitian.<sup>22</sup> Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahuljannah, “hipotesis adalah proposisi yang di uji kebenarannya atau jawaban sementara atas penelitian”.<sup>23</sup> Menurut Mudrajat Kuncoro, “hipotesis adalah pernyataan mengenai konsep yang dapat dilihat benar atau tidak jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris”.<sup>24</sup>

Jadi, hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan yang masih di uji kebenarannya melalui suatu penelitian. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.

$H_{01}$ : Tidak Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017

---

<sup>22</sup>S. Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 55.

<sup>23</sup>Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

<sup>24</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk bisnis dan ekonomi: Bagaimana meneliti dan Menulis Tesis* (Jakarta: Erlangga), hlm. 59.

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.

H<sub>02</sub> : Tidak Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

H<sub>03</sub> : Tidak Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.



## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor plastik dan kemasan, yang di dapat dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Maret 2018 sampai dengan Agustus 2018.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan datanya merupakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Wiratna Sujarweni Populasi adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>2</sup>

Menurut Sugiyono

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Asmadi alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 13.

<sup>2</sup>Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, praktis dan mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 65.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 215.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Populasi ditetapkan sebelum membuat sampel penelitian. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang tersedia dari tahun 2009. Pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2012-2017.

**Tabel III.1**  
**Daftar Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017**

No	Kode	Perusahaan	Tgl IPO
1	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	01 November 2004
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18 desember 1992
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01 mei 2000
4	BRNA	Berlina Tbk	06 November 1989
5	FPNI	Fatra Polindo Nusa Industri Tbk	21 Maret 2012
6.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya Tbk	05 November 1990
7	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
8	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09 Juli 2010
9	PBIB	Panca Budi Idaman Tbk	13 Desember 2017
10	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	17 Oktober 2008
11	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03 Juni 1994
12	TALF	Tunas Alfin Tbk	12 Februari 2014
13	TRST	Trias Sentosa Tbk	02 Juli 1990
14	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	15 Maret 2008

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.<sup>4</sup> Teknik sampel yang digunakan adalah memakai *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>5</sup> Adapun karakteristik yang digunakan untuk memilih sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- b. Sub Sektor Plastik yang Kemasan yang Menyediakan Laporan Keuangan Selama Periode Tahun 2012-2017.
- c. Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Mempublikasikan Rasio Keuangan Selama Tahun Periode 2012-2017.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lengkap dengan jumlah observasi selama 6 tahun yakni yang bergerak di bidang industri plastik dan kemasan dari tahun 2012-2017 yaitu sebanyak 36 .

**Tabel III.2**  
**Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia yang masuk kriteria sampel**  
**Tahun 2012-2017**

No	Perusahaan	Kode
1	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
2	PT. Fatra Polindo Nusa Industry Tbk	FPNI
3	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya	IGAR

<sup>4</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 150.

<sup>5</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 157.

	Tbk	
4	PT. Indopoly Swakarsa Tbk	IPOL
5	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST
6	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA

#### D. Sumber data

Sumber Data Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data ini dari laporan keuangan yang telah terpublikasi pada Sub Sektor plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 yang di dapat dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian bertujuan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian.<sup>6</sup> Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.<sup>7</sup> Pengumpulan data diperoleh dengan memanfaatkan data yang sudah di olah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh dengan metode dokumentasi merupakan hasil pencarian yang telah didokumentasi yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Selanjutnya studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku tentang ekonomi syariah serta buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori. Data dalam

---

<sup>6</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

<sup>7</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

penelitian data laporan keuangan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisa data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan. Teknik analisa yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atau desain penelitian dan sifat-sifat data yang telah dikumpulkan.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan analisis data.

Data dalam penelitian ini adalah data panel 6 perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam kurun waktu 6 tahun (2012-2017). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan menggunakan *software Eviews 9*. Teknik analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* yang dilihat dari total utang, aktiva dan modal dengan menggunakan estimasi data panel dengan analisis ekonometrika. Data Panel merupakan kombinasi dari data *time series* (runtun waktu) dan data *crosssection* (silang tempat).<sup>9</sup> Data time series dilakukan berdasarkan kesesuaian waktu, sedangkan data crosssection diambil dari satu atau lebih variabel dalam satu waktu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel

---

<sup>8</sup>Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Paduan Bagi Praktisi dan Akademis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Timur, 2003), hlm. 21.

<sup>9</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

merupakan gabungan antara data silang (*Cross Section*) dengan data runtun waktu (*Time Series*).<sup>10</sup>

Ada dua keuntungan menggunakan data panel dibandingkan data *Time Series* dan *Cross Section* dalam data panel, yakni yang pertama, dengan mengkombinasikan data *Time Series* dan *Cross Section* dalam data panel membuat jumlah observasi menjadi lebih besar. Kedua, keuntungan yang lebih penting dari penggunaan data panel adalah mengurangi masalah identifikasi. Secara teknis data panel dapat memberikan data yang informative, mengurangi kolinearitas perubahan serta meningkatkan derajat kebebasan yang artinya meningkatkan efisiensi.<sup>11</sup> Model yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Ro_{i,t} = \alpha + \beta_1 DAR_{i,t} + \beta_2 DER_{i,t}$$

Keterangan :

ROA	= <i>Return On Asset</i>
DAR	= <i>Debt To Asset Ratio</i>
DER	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
$\alpha$	= <i>Konstanta Atau Intersep</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_n$	= <i>Parameter</i>
i	= <i>Perusahaan Yang Diobservasi</i>
t	= <i>Periode Penelitian</i>

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

<sup>10</sup>Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hlm. 77.

<sup>11</sup> M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series* (Bogor: IPB Press, 2011), hlm. 207.

berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa Mean, Sum, Maximum standar deviasi.<sup>12</sup>

## 2. Uji Normalitas

Salah satu asumsi analisis statistika adalah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dengan berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas residual metode OLS secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (J-B). Ketentuan yang digunakan dalam uji normalitas ialah bila  $J-B > 0,05$ , maka data distribusi normal.<sup>13</sup>

## 3. Uji Pemilihan Model

Data panel merupakan data yang dapat dianalisis menggunakan tiga pendekatan model yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Beberapa metode yang dilakukan untuk menguji data atau waktu panel adalah sebagai berikut:

### a. Asumsi Koefisien tetap antar waktu dan individu (*Common Effect*).

Pada metode *Common Effect* ini, kita menghubungkan seluruh data tanpa memperdulikan waktu dan perusahaan sehingga kita hanya mempunyai satu data yang terdiri dari tiga variabel yaitu, Y, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>.

### b. Asumsi *slope*, tetapi intersepsi bervariasi (*Fixed Effect*).

- 1) Antarindividu pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi dummy.

---

<sup>12</sup>Dwi prayatno, SPSS 22 *Pengolahan Data Terpraktis*(Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2014), hlm, 38.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 94.

## 2) Antarwaktu

Pada asumsi ini terletak pada waktu dan variasi individu disesuaikan. Variasi waktu berasal dari dugaan bahwa fungsi investasi dapat dipengaruhi oleh perubahan teknologi, kebijakan pemerintah pajak, efek eksternal, krisis dan lainnya selama kurun waktu tersebut.<sup>14</sup>

### c. Estimasi dengan pendekatan efek acak (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai dalam *Random Effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random. Model ini sangat berguna jika individu (*entitas*) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

## 4. Uji Pemilihan Metode

Untuk menentukan Teknik yang tepat pemilihan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan tiga uji teknik estimasi model dalam regresi data panel yaitu:

- a. Uji *chow* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung  $>$  nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti model yang lebih tepat digunakan *fixed effect* model. Begitupun sebaliknya jika *chi-square* hitung  $<$  nilai *chi-square* tabel

---

<sup>14</sup>Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 184-189.



maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka model yang lebih tepat digunakan oleh *Common Effect Model*.

- b. Uji hausman digunakan memilih antara model *fixed effect* atau *model random effect*. statistic uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi-square* dengan *degree of freedom* sebanyak  $K$ . dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah *model fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya terima  $H_0$ , maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.<sup>15</sup>
- c. Uji *Langrange Multiplier*, digunakan untuk memilih antara *commont effect* dan *random effect*, uji *langrange multiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM lebih besar dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka  $h_0$  ditolak, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* daripada metode *common effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi squares* sebagai nilai kritis, maka  $h_0$  diterima, maka model yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel adalah metode *common effect*.

## 5. Uji Asumsi Klasik

Metode pengujian hipotesis digunakan untuk mencari variabel antara *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* yang berpengaruh lebih dominan terhadap

---

<sup>15</sup> M. Firdaus. *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series* (Bogor: IPB Press, 2011), hlm. 238.

*return on asset*. Untuk mendapatkan nilai ini perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi prasyarat asumsi klasik yang terdiri dari:

**a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah kondisi dimana terdapat hubungan linier antara variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang tersiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Multikolinearitas muncul jika di antara variabel independen memiliki korelasi yang tinggi. Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas.<sup>16</sup>

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varians yang sama. Ada beberapa metode yang digunakan dalam mengidentifikasi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas, antara lain dengan metode grafik, uji park, uji glejser, uji korelasi spearman, uji goldfield-quandt, uji bruesch pagan-godfrey dan uji white. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji white dengan ketentuan nilai probability dari  $obs * R\text{-squared} > \alpha = 5\% (0,05)$ , maka tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Shochrul Aziza, dkk. *Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 35.

<sup>17</sup> Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009), Bab 5 hlm. 17.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan korelasi diantara anggota serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan ruang dan waktu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah sebagai berikut ini:

- 1). Memperhatikan nilai  $t$  –statistik,  $R^2$ , uji F dan Durbin Watson (DW) statistic.
- 2). Melakukan uji LM (Meode *bruesch Godfrey*). Metode ini didasarkan pada nilai F dan Obs\* R-Squared, dimana jika nilai probabilitas dari Obs\*-Squared melebihi tingkat kepercayaan sebesar 5% (0,05), artinya tidak ada masalah autokorelasi.<sup>18</sup>

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji $t$ )

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikannya atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan derajat kebebasan  $df=n-k$ . Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  maka interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :<sup>19</sup>

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima .

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, bab 5 hlm. 33.

<sup>19</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 238.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $>$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $<$  maka  $H_0$  ditolak.

b. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi yang dapat digeneralisasi. Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $>$  maka  $H_0$  diterima.<sup>20</sup>

Jika signifikansi  $<$  maka  $H_0$  ditolak

Uji F bertujuan untuk menjelaskan pengaruh secara simultan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.<sup>21</sup>

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y) koefisien ini menunjukkan

---

<sup>20</sup> Husein Umar, *Op. Cit*, hlm. 29.

<sup>21</sup> Morrisson, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta:Kencana, 2012), hlm.349.

seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan model tidak menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, jika variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, jika variasi variabel dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Karena didalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *Adjusted R<sup>2</sup> Square* sebagai koefisien determinasi.<sup>22</sup>

## 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Di hitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sederhana sebagai berikut.<sup>23</sup>

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + e_i$$

Keterangan :

- Y = Variabel Terikat (*Return On Asset*)
- $B_0$  = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi Parsial
- $X_1$  = Variabel Bebas (*Debt to Asset Ratio*)
- $X_2$  = Variabel Bebas (*Debt to Equity Ratio*)
- e = *Error*.

<sup>22</sup> Dwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 79-81.

<sup>23</sup> Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hlm. 58.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. PT. Argha Karya Prima Industri Tbk (AKPI)**

PT. Argha Karya Prima Industry atau yang dikenal dengan Argha, didirikan pada tahun 1980, dan merupakan pelopor di industri kemasan fleksibel di Indonesia. Argha mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982 dengan pabrik yang berlokasi di daerah kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Di tahun 1993, Argha mendirikan anak perusahaan bernama Stenta Films (M) Sdn. Bhd., yang juga bergerak dalam bidang industri kemasan fleksibel berlokasi di kawasan Bandar Baru Bangi, Malaysia. Saat ini, perseroan memiliki total kapasitas produksi terpasang yang hampir mencapai 132.500 ton per tahun, sehingga menjadikan Argha sebagai salah satu industri kemasan fleksibel terkemuka di Asia Tenggara.

Kegiatan bisnis dan usaha perseroan antara lain bergerak dalam bidang industri dan pemasaran barang-barang dari plastik. Barang-barang yang dihasilkan dari plastik tersebut adalah termasuk jenis film polypropylene dan Polyethylene Terephthalate. Produk utama yang dihasilkan Perseroan adalah kemasan fleksibel berupa plastik film jenis BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) dan BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate) atau Polyester. Produk jenis plastik film tersebut dipasarkan dengan merek dagang ARLENE dan ARETA. Merek dagang

tersebut telah dikenal cukup luas di dalam negeri maupun di luar negeri dan banyak digunakan atau diaplikasikan sebagai kemasan makanan, laminasi kertas, label maupun pembungkus umum lainnya. yaitu menjadikan produsen plastik film yang inovatif dan terpilih, sedangkan Misi AKPI pada sub sektor plastik dan kemasan meningkatkan bisnis pelanggan dengan solusi yang inovatif

## **2. PT. Fatra Polindo Nusa Industri Tbk (FPNI)**

Perusahaan pertama kali di dirikan pada tanggal 09 Desember 2017 dengan nama PT. Indopora yang bergerak di bidang industri plastik. Pada tanggal 18 juli 1988 perusahaan berubah nama menjadi PT. Fatra Polindo Nusa Industri, perusahaan mulai beroperasi secara komersil produksi pertama dengan kapasitas terpasang awal 8000 metrik ton per tahun, lalu perusahaan menambahkan lini produksi kedua dengan kapasitas terpasang 12000 metrik per ton.

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia hasil dana dari penawaran umum perdana digunakan untuk menambah lini produksi ketiga dengan kapasitas terpasang 18000 metrik per ton.<sup>1</sup>

Adapun Visi FPNI yaitu menjadi pemasok produk petrokimia No. 1 di Indonesia agar mencapai target perusahaan, sedangkan Misi FPNI yaitu focus pada kestabilan dan kehandalan pabrik kualitas produk dan keunggulan pelayanan pelanggan.

---

<sup>1</sup>Annual Report PT. FPNI Tbk tahun 2017, hlm. 21.

### **3. PT. Champion pacific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya (IGAR)**

Berdasarkan akta No. 195 Tanggal 30 Oktober 1975 PT. Champion Pacific Indonesia lahir sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan, percetakan, pekerjaan teknik dan jasa pelayanan. Perusahaan kemudian melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai manifestasi performa unggul dalam menggapai pencapaian yang telah ditargetkan. Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang industri pembuatan wadah, kemasan dan perlengkapan yang dipergunakan untuk keperluan industri farmasi, kosmetik dan makanan serta alat-alat kesehatan, laboratorium dan barang-barang lain yang berhubungan dengan usaha tersebut.

Pada tanggal 29 oktober 1990 perusahaan melakukan penawaran saham perdana (IPO) Sebagai wujud dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan serta merefleksikan konsistensi kinerja positif yang terus ditingkatkan. Perusahaan pun tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT. Igar Jaya Tbk dengan kode perdagangan Igar serta mampu menunjukkan kapasitasnya dalam memperdagangkan 3.500.000 lembar saham biasa tepat pada tahun 2004 perusahaan mengalami transformasi identitas menjadi PT. Kageo Igar Jaya Tbk dan pada tahun 2010 perusahaan kembali melakukan revitalisasi identitas menjadi PT. Champion Pasifik Indonesia.<sup>2</sup>

Adapun Visi IGAR yaitu menjadi produsen kemasan dalam industri kesehatan dan menjadi supplier pilihan bagi industri-industri di Indonesia yang

---

<sup>2</sup>Annual Report PT. IGAR Tahun 2017, hlm. 32.



mengutamakan kualitas, sedangkan Misi IGAR yaitu menyediakan produk kemasan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah.

#### **4. PT. Trias Sentosa (TRST)**

PT. Trias Sentosa didirikan pada tanggal 23 November 1979 dan memulai kegiatan operasi komersil pada tahun 1986 dengan kapasitas produksi BOPP Film. Pada tahun 1990 perusahaan terdaftar sebagai perusahaan terbuka dengan menawarkan 3 juta kepada masyarakat. Pada tahun 2017 dengan latar belakang kerja sama yang baik dan hubungan bisnis yang saling menguntungkan maka telah disepakati oleh PT. Trias Sentosa dan PT. Toyobo.<sup>3</sup>

Adapun Visi dari TRST yaitu menjadi perusahaan yang inovatif dan disukai sebagai bussines partner film kemasan fleksibel dengan brand produk yang dikenal secara gobal, sedangkan Misi dari TRST yaitu merealisasikan pertumbuhan perusahaan dan memberikan shareholder return di atas rata-rata industri.

#### **5. PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)**

PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk didirikan sebagai produsen film premium untuk industri flexsibel packpaging pada tanggal 24 Marer 1995 di Jakarta, Indonesia dengan akta pendirian No. 114 tanggal 24 Maret 1995. Kegiatan utama dari perseroan adalah memproduksi film premium yang digunakan dalam pengemasan makanan dan non makanan, industri kaminasi grafis dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Annual Report PT. Trias Sentosa Tahun 2017, hlm. 13.

<sup>4</sup>Annual Report PT. Indopoly Swakarsa Tahun 2017, hlm. 32.

Adapun Visi dari IPOL yaitu perusahaan dan karyawan bertumbuh bersama untuk meraih pencapaian yang lebih tinggi, sedangkan Misi IPOL yaitu memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan dan memberikan nilai lebih kepada pemegang saham serta memberikan kualitas pelayanan dan sumber daya manusia.

#### 6. PT. Siwani Makmur (SIMA)

PT. Siwani Makmur Tbk, didirikan pada tahun 1985 dengan nama PT. Super Indah Makmur, dan bergerak dalam bidang industri percetakan dan pembuatan kemasan fleksibel. Pada tahun 1994 perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia Jakarta dengan Kode Bursa SIMA. PT. Siwani Makmur Tbk bergerak dalam bidang usaha manufacturing yang memproduksinya berbagai kemasan fleksibel bagi industri yang membutuhkannya.<sup>5</sup>

### B. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Return On Asset

*Return On Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktiva yang dipergunakan. Berikut hasil perhitungan ROA.

**Tabel IV. 1**  
**Hasil Perhitungan *Return On Asset* Tahun 2012-2017**  
**Disajikan dalam (%)**

No	Nama Perusahaan	<i>Return On Asset</i>					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Arga Karya Prima Industry Tbk (AKPI)	1,81	1,66	1,56	0,96	2,00	0,49

<sup>5</sup> Annual Report PT. Siwani Makmur Tahun 2016, hlm. 3-4.

2	Fatra Polindo Nusa Industri Tbk (FPNI)	5,18	2,12	2,51	1,28	1,06	0,91
3	Champion pacific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya (IGAR)	8,76	6,26	9,32	8,13	11,17	10,10
4	Trias Sentosa Tbk (TRST)	2,8	1,0	0,9	0,8	1,03	1,15
5	Indopoly Swakarsa Industry (IPOL)	3	3	1	1	2	1
6	Siwani Makmur Tbk (SIMA)	-10	-10	1,7	-3,7	-1,2	0,187

**Sumber Data:** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel IV. 1 dapat dilihat bahwa nilai ROA mengalami fluktuasi, dimana pada PT. AKPI nilai ROA tertinggi berada pada tahun 2016 yaitu sebesar 2,00% dan nilai ROA terendah pada tahun 2017 sebesar 0,49. Pada PT. FPNI mengalami penurunan selama kurun waktu 2012-2017 sebesar 0,91. Pada PT. IGAR mengalami fluktuasi, dimana nilai tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 9,32%, dan nilai terendah berada pada tahun 2015 sebesar 6,23%. Pada PT. TRS, Pada PT. IPOL dan PT. SIMA mengalami fluktuasi.

## 2. Debt to Asset Ratio

*Debt to Asset Ratio* merupakan ratio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antar total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

**Tabel IV. 2**  
**Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* Tahun 2012-2017**  
**Disajikan dalam (%)**

No	Nama Perusahaan	<i>Debt to Asset Ratio</i>					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Arga Karya Prima Industry Tbk	50,83	50,62	53,49	61,58	57,18	58,96

	(AKPI)						
2	Fatra Polindo Nusa Industri Tbk (FPNI)	66,87	65,74	63,76	58,78	52,15	50,0 1
3	Champion pacific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya (IGAR)	0,23	0,28	0,25	0,19	0,15	1,14
4	Trias Sentosa Tbk (TRST)	38,2	47,6	46,0	41,7	41,3	40,7
5	Indopoly Swakarsa Industry (IPOL)	50	45	46	45	45	45
6	Siwani Makmur Tbk (SIMA)	132	54	50	28	30	0,67

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel IV. 2 di atas dapat dilihat bahwa pada ada beberapa perusahaan yang mengalami fluktuasi, ada juga perusahaan yang mengalami kenaikan dan ada pula perusahaan yang mengalami penurunan di kurun waktu. Yakni perusahaan yang mengalami fluktuasi terdapat pada PT. AKPI Tbk, PT. FPNI Tbk, PT. IPOL Tbk, dan perusahaan yang mengalami kenaikan pada perusahaan yakni pada PT. IGAR Tbk, dan ada juga perusahaan yang mengalami penurunan yakni pada PT. TRST Tbk dan PT. SIMA Tbk.

### 3. Debt to Equity Ratio

*Debt to equity ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan

pinjaman dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Tahun 2012-2017**  
**Disajikan dalam (%)**

No	Nama Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i>					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Arga Karya Prima Industry Tbk (AKPI)	103,36	102,52	115,00	160,31	133,56	143,68
2	Fatra Polindo Nusa Industri Tbk (FPNI)	201,82	191,16	175,81	142,62	109,01	100,06
3	Champion Pacific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya (IGAR)	0,43	0,62	0,52	0,24	0,18	0,16
4	Trias Sentosa Tbk	61,7	90,7	85,1	71,6	70,3	68,7
5	Indopoly Swakarsa Industry (IPOL)	101	83	84	83	81	80
6	Siwani Makmur Tbk (SIMA)	-413	1,18	99	11	12	2,03

**Sumber data:** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel IV.3 dapat dijelaskan bahwa beberapa perusahaan pada tabel di atas mengalami fluktuasi pada PT. AKPI Tbk, PT. SIMA Tbk, PT. TRST Tbk, dan PT. IPOL Tbk dan ada juga sebagian perusahaan mengalami penurunan seperti pada PT. IGAR Tbk dan PT. FPNI.

### C. Hasil Analisis data Penelitian

Dalam penelitian ini yakni data yang sudah Logaritma Naturalkan (LN).Data yang di Logaritma Naturalkan hasilnya menjadi lebih kecil di banding data yang asli.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang diperoleh dari laporan masing-masing perusahaan yang diteliti tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 diperoleh deskriptif mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Statistik deskriptif variabel ROA, DAR dan DER dapat dilihat pada pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti Nilai Minimum, Maksimum, Mean dan Standard Deviasi.

**Tabel IV. 4**  
**Statistik Deskriptif**

	ROA	DAR	DER
Mean	0.842778	2.945556	3.344722
Median	0.690000	3.830000	4.420000
Maximum	2.480000	4.880000	6.020000
Minimum	-0.710000	-1.900000	-1.830000
Std. Dev.	0.940376	2.037070	2.310611
Skewness	0.414478	-1.556560	-1.182527
Kurtosis	1.867508	3.626598	2.837135
Jarque-Bera	2.954559	15.12622	8.430009
Probability	0.228258	0.000519	0.014772
Sum	30.34000	106.0400	120.4100

Sum Sq. Dev.	30.95072	145.2379	186.8623
Observations	36	36	36

**Sumber: Output Eviews 9**

Berdasarkan tabel nilai statistic diatas maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. *Return on asset* yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2012-2017 pada sub sektor plastik dan kemasan ini bernilai rata-rata 0.842 artinya tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal adalah sebesar 0.84278. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin baik pula kinerja perusahaan yang semakin efisien. Nilai ROA Maksimum adalah sebesar 2.48 di tahun 2014 pada PT. FPNI sub sektor plastik dan kemasan, dan nilai Minimum sebesar -0.71 oleh PT. TRST dan nilai standar deviasi sebesar 94%.
- b. *Debt to Asset Ratio* yakni ini seberapa besar aset perusahaan di biayai oleh utang yang ada pada sub sektor plastik dan kemasan nilai rata-rata sebesar 2.94, nilai maksimum sebesar 4.88 dan nilai minimum sebesar 1.90 dan nilai standar deviasi sebesar 2.03
- c. *Debt to Equity Ratio* yakni mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal, pada sub sektor plastik dan kemasan memiliki nilai rata-rata sebesar 3.34, dengan nilai maksimum sebesar 6.02, serta nilai minimum sebesar -1.83, dan nilai standar deviasi 2.310.

## 2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas dengan menggunakan Uji Jarque- Bera. Salah satu asumsi dalam

analisis statistik adalah berdistribusi normal. Jarque-Bera adalah uji statistic untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila  $J-B > \alpha (0,05)$ , maka data berdistribusi normal.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

variabel	Notasi	Jarque-Bera	Hasil JB dengan $\alpha$	intreprastasi
ROA	Y	2,95	$2,95 > 0,05$	Normal
DAR	$X_1$	15,12	$15,12 > 0,05$	Normal
DER	$X_2$	8,43	$8,43 > 0,05$	Normal

**Sumber: Output Eviews 9**

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Return on asset, debt to asset* dan *debt to equity ratio* berdistribusi normal karena memiliki JB yang lebih besar dari 0,05.

### 3. Uji Pemilihan Model

Dalam memilih model regresi terbaik dalam penelitian ini adalah metode *chow (likelihood ratio)* untuk membandingkan antara *Common Effect* dengan *Fixed Effect*. Uji *hausman Test* digunakan untuk menguji model *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Seluruh pengolahan data berikut ini dilakukan dengan menggunakan *Eviews9*.

#### a. Asumsi koefisien tetap antar waktu dan individu (*Common Effect*)

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel. Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode Ordinary Least Squares (OLS)



**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji *Commond Effect***

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/06/18 Time: 20:04				
Sample: 2012 2017				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.643047	0.220929	7.436988	0.0000
DAR	0.199135	0.146892	1.355654	0.1844
DER	-0.414633	0.129502	-3.201744	0.0030
R-squared	0.424362	Mean dependent var		0.842778
Adjusted R-squared	0.389475	S.D. dependent var		0.940376
S.E. of regression	0.734773	Akaike info criterion		2.301145
Sum squared resid	17.81641	Schwarz criterion		2.433105
Log likelihood	-38.42061	Hannan-Quinn criter.		2.347203
F-statistic	12.16384	Durbin-Watson stat		1.436176
Prob(F-statistic)	0.000110			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

b. Asumsi slope, tetapi tetap bervariasi (*Fixed Effect*)

Pendekatan model *fixed effect* mengansumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama).

Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbeaan intersep individu.

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji *Fixed Effect***

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/06/18 Time: 20:06				
Sample: 2012 2017				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 36				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.213029	0.359812	0.592057	0.5596
DAR	0.427304	0.110198	3.877611	0.0008
DER	-0.188028	0.105568	-1.781107	0.0881
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.872301	Mean dependent var	0.842778	
Adjusted R-squared	0.805675	S.D. dependent var	0.940376	
S.E. of regression	0.414539	Akaike info criterion	1.350898	
Sum squared resid	3.952377	Schwarz criterion	1.922724	
Log likelihood	-11.31616	Hannan-Quinn criter.	1.550480	
F-statistic	13.09258	Durbin-Watson stat	2.130854	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

c. Estimasi dengan pendekatan efek acak (*Random Effect*)

Pendekatan yang digunakan untuk mengansumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel randim atau stokastik.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji *Random Effect***

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Two-way random effects)				
Date: 08/06/18 Time: 22:15				
Sample: 2012 2017				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 36				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.417354	0.322104	4.400293	0.0001
DAR	0.254431	0.120335	2.114346	0.0421
DER	0.395852	0.108222	1.365797	0.0009

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.262243	0.1933
Period random		0.339224	0.3235
Idiosyncratic random		0.414539	0.4831
Weighted Statistics			
R-squared	0.320524	Mean dependent var	0.309413
Adjusted R-squared	0.279344	S.D. dependent var	0.612882
S.E. of regression	0.520285	Sum squared resid	8.932980
F-statistic	7.783420	Durbin-Watson stat	1.647783
Prob(F-statistic)	0.001702		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.397827	Mean dependent var	0.842778
Sum squared resid	18.63770	Durbin-Watson stat	1.266788

#### 4. Uji Pemilihan Metode

Penentuan model terbaik antara *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* menggunakan dua teknik estimasi dalam regresi data panel.

- a. Chow test digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitng dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan di pakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect* model, begitupun sebaliknya jika nilai *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  diterima yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

**Tabel**  
**Uji Chow IV. 9**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.144236	(5,23)	0.0009
Cross-section Chi-square	30.539271	5	0.0000

**Sumber: pengolahan output *evIEWS 9***

Dari hasil output diperoleh hasil uji chow diperoleh nilai *chi-square* hitung sebesar 30.539271 sedangkan nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 5 dan  $\alpha$  0,05 adalah sebesar 11,070, maka dapat di simpulkan bahwa nilai *ci-square* hitung > nilai *chi-square* tabel maka  $H_0$  ditolak, yakni > yang artinya model regresi yang lebih baik adalah model *Fixed Effect*.

- a. Hausman test digunakan untuk memilih antara *model fixed* atau *model random effect*. Statistic uji hausman ini mengikuti distribusi statistic *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k, diman k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya nilai statistic hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang tepat adalah *Random Effect*.

**Tabel IV. 10**  
**Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

Demikian maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah RE, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman* yaitu tahap pemilihan yang

paling tepat untuk tiga model penelitian pada memperlihatkan bahwa model *Random Effect* adalah metode yang lebih baik daripada *Common Effect* dan *Fixed Effect*.

b. Uji *Langrange Multiplier*,

Digunakan untuk memilih antara *commont effect* dan *random effect*, uji *langrange multiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM lebih besar dari nilai kritis statistic *chi squares*, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* daripada metode *common effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi squares* sebagai nilai kritis, maka  $H_0$  diterima, maka model yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel adalah metode *common effect*.

Dengan rumus :

$$LM_{hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left( \frac{T^2 \sum e^{-2}}{e^2} - 1 \right)^2$$

**Dimana :**

n = Jumlah Perusahaan

T = Jumlah Periode

$\sum e^{-2}$  = Jumlah Rata-Rata Residual Kuadrat

$e^2$  = Jumlah Residual Kuadrat

$$LM_{hitung} = \frac{6.6}{2(6-1)} \left( \frac{6^2(27.012)}{20.942} - 1 \right)^2$$

$$LM_{hitung} = 7.43$$

Nilai  $LM_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai *Chi Squared Table* dengan derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sebanyak jumlah variabel independen (bebas atau X ) dan alpha atau tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) yang ditentukan dari awal penelitian. Dari kesimpulan sebagai berikut :Jika  $LM_{hitung} > Chi\ Squared\ Table$  maka model terbaik adalah ***Random Effect***.

Jika  $LM_{hitung} < Chi\ Squared\ Table$  maka model yang terbaik adalah ***Common Effect***.

Pada perhitungan di atas  $LM_{hitung} > Chi\ Squared\ Table$  maka model terbaik adalah ***Random Effect*** yang lebih tepat dibandingkan dengan model ***Common Effect***. Dapat diambil Kesimpulan pemilihan model berdasarkan pengujian di atas model ***Random Effect (RE)*** telah terpilih 2 kali yaitu pada uji hausman dan uji LM Test. Sedangkan model ***Fixed Effect (FE)*** hanya terpilih pada *Uji Chow Test*. Sementara itu, Model ***Common Effect (CE)*** pada pengujian tidak terpilih sama sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari ketiga model (***CE, RE dan FE***), Model ***RE*** yang lebih baik dalam menginterpretasikan regresi data panel untuk menjawab tujuan penelitian.

## 5. Uji Asumsi Klasik

Uji ini menggunakan regresi linear berganda untuk mencari apakah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang lebih dominan memengaruhi *Return On Asset*. Maka dari itu perlu dilakukan pengujian dengan uji multikolinearitas dan uji Autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data panel di temukan adanya korelasi antar variabel independen. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Multikolinearitas muncul jika diantara variabel independen memiliki korelasi yang tinggi dan sulit memisahkan efek suatu variabel independen terhadap variabel dependen dari efek lainnya.

Hal ini disebabkan suatu variabel akan menyebabkan perubahan variabel pasangannya karena korelasi yang tinggi. Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas.

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji Multokolinearitas**

	DAR	DER
DAR	1.000000	-0.074119
DER	-0.074119	1.000000

*Sumber data: evIEWS 9*

dari tabel IV. 13 di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan variabel independen berada dibawah 0,80, berarti tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi dapat diabaikan.

c. Uji Heterokedastisitas

Kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji LM Test yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian dengan memperlihatkan bahwa model *Random Effect* yang lebih baik daripada *Common Effect* dan *Fixed Effect* setelah di uji dengan uji terakhir pemilihan model yakni uji LM Test.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi secara parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun tarif signifikansi Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  maka interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :<sup>6</sup>

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima .

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $>$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $<$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.417354	0.322104	4.400293	0.0001

<sup>6</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 238.



DAR	0.254431	0.120335	2.114346	0.0421
DER	0.395852	0.108222	1.365797	0.0009

Hasil pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh  $t_{hitung}$  DAR 2.114346, DER 1.36579. Untuk nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan tabel lampiran dengan nilai signifikan 0,05 dengan rumus  $n-k$ , dimana  $k$  menunjukkan banyaknya variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan  $n$  menunjukkan banyaknya obserbasi.<sup>7</sup> Jadi, nilai  $t_{tabel}$  dengan jumlah  $n$  sebanyak 36 dan  $k$  sebanyak 2 adalah  $df = n-k = 36-2 = 34$  jadi nilai signifikan sebesar 0.05 adalah 1690924

1) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk Variabel Independen *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 2.114346 dan nilai  $t_{tabel}$  1.690924 dan dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.114346 > 1.690924$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk Variabel Independen *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 1.365797 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.690924 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu,  $1.365797 < 1.690924$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return*

---

<sup>7</sup>Muhammad firdaus, *Ekonometrika suatu pendekatan aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 88.

*On Asset*. Apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan maka *Return On Asset* mengalami penurunan.

**b. Uji Signifikan secara simultan (Uji F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriterianya sebagai berikut.

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Untuk mengitungh nilai  $F_{tabel}$  pengujian ini dilakukan pada signifikan 0,05. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n - k$  atau  $36 - 2 = 34$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

**TABEL IV. 13**  
**Hasil Uji F**

R-squared	0.872301	Mean dependent var	0.842778
Adjusted R-squared	0.805675	S.D. dependent var	0.940376
S.E. of regression	0.414539	Akaike info criterion	1.350898
Sum squared resid	3.952377	Schwarz criterion	1.922724
Log likelihood	-11.31616	Hannan-Quinn criter.	1.550480
F-statistic	13.09258	Durbin-Watson stat	2.130854
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Sumber: hasil pengolahan eviws 9**

Berdasarkan tabel diatas nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13.09258 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.275898 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13.09258 > 3.275898$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel DAR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2012-2017. Sehingga model regresi dapat digunakan memprediksi variabel dependen.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Dimana nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel IV. 14**  
**Hasil Uji  $R^2$**

R-squared	0.320524	Mean dependent var	0.309413
Adjusted R-squared	0.279344	S.D. dependent var	0.612882

Sumber: hasil pengolahan data eviews9

Berdasarkan hasil pengolahan data koefisien determinasi  $R^2$  adalah sebesar 0,27 atau 27%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 27% terhadap dependennya, sisanya sebesar 73% dipengaruhi variabel lain yang memengaruhi *Return On Asset*.

## 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Di hitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + e_i$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (*Return On Asset*)

$B_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi Parsial

$X_1$  = Variabel Bebas (*Debt to Asset Ratio*)

$X_2$  = Variabel Bebas (*Debt to Equity Ratio*)

e = *Error*.

**Tabel IV. 15**  
**Hasil Regresi Data Panel Berganda**

Date: 08/06/18 Time: 22:15				
Sample: 2012 2017				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 36				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.417354	0.322104	4.400293	0.0001
DAR	0.254431	0.120335	2.114346	0.0421
DER	0.395852	0.108222	1.365797	0.0009

*Sumber: hasil pengolahan output eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas, maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan sebagai berikut.

$$Y = 1.417354 + 0.254431 (DAR) + 0.395852 (DER)$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, maka kesimpulan masing-masing variabel independen yang memengaruhi *Return On Asset*. Artinya:

- 1) Konstanta adalah sebesar 1.417354 yang artinya bernilai positif, maka koefisien ROA (Y) adalah sebesar 1.417354

- 2) Koefisien DAR ( $X_1$ ) sebesar Rp.0,254431, Artinya apabila DAR mengalami kenaikan 1% maka koefisien ROA akan mengalami penurunan sebesar 2,5%, Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan DAR semakin tinggi *debt to asset ratio* maka dapat semakin menurunkan ROA karena DAR ini apabila dia semakin rendah maka aman bagi perusahaan pada saat di likuidasi.
- 3) Jika nilai DER ( $X_2$ ) naik sebesar 1%, artinya DER mengalami penurunan 0.395852. koefisien bernilai positif artinya DER memiliki hubungan positif terhadap ROA.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017, setelah melalui analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan. Bahwa data-data yang telah di uji berdistribusi normal dan tidak terdapat multikorelasi dan tidak terdapat autokorelasi.

Sedangkan R-square sebesar 27%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 27% terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya 73% (100-27) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel hasil *Debt to Asset Ratio*  $t_{hitung}$  untuk variabel independen *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 2.114346 dan nilai  $t_{tabel}$  1.69024 dan dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu

2.114346 > 1.690924 sehingga  $H_0$  ditolak, Artinya Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ribud Wahid Prakosa yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Ini juga sejalan dengan teori yang dinyatakan Hery yaitu apabila *Debt to Asset Ratio* semakin tinggi maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya, apabila sebaliknya semakin rendah *Debt to Asset Ratio* berarti sedikitnya aset perusahaan dibiayai oleh utang, dengan kata lain bahwa sebagian aset perusahaan dibiayai oleh modal.<sup>8</sup>

Sedangkan untuk variabel *Debt Equity Ratio* memiliki nilai hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen *Debt Equity Ratio* adalah sebesar 1.365797 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.690924 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1.365797 < 1.690924$  sehingga  $H_0$  diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dengan penelitian Ribud Wahid Prakosa yang telah disebutkan sebelumnya, dan sesuai dengan dengan penelitian Dina Marito, karena penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu bertolak belakang atau memiliki perbedaan hasil dalam penelitian ini dimana penelitian terdahulu mengatakan *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Dimana pada penelitian Meilinda Apriyanti yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Hal ini juga sejalan dengan teori Hery semakin tinggi *Debt Equity Ratio*

---

<sup>8</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015), hlm. 195.

makaberarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.<sup>9</sup>

Hasil pengujian  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $13.09258 > 3.27589$  dengan demikian  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel DAR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 1.417354 yang artinya bernilai positif, maka koefisien ROA adalah sebesar 1.417354. koefisien DAR sebesar 0.254431 yang artinya apabila DAR mengalami kenaikan 1% maka koefisien ROA akan mengalami penurunan 0.264431, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan DAR, karena semakin tinggi DAR maka dapat menurunkan ROA , Sedangkan DAR semakin rendah maka aman bagi perusahaan. Jika nilai koefisien DER sebesar 0.395852 yang artinya apabila DER mengalami kenaikan 1% maka koefisien ROA akan mengalami penurunan 0.395852. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER dengan ROA.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam melakukan suatu proses hasil penelitian yang hasilnya sempurna sangatlah sulit, oleh karena itu dilakukannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 198.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan dalam mengambil data dan tahun pada penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan tahunan seperlunya.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada variabel-variabel Dimana peneliti hanya mengambil *Return On Asset, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio*.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang di dapat dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yaitu pada sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti telah berusaha mengupayakan agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian, akhirnya dengan segala usaha yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini dengan bantuan dari semua pihak peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan kembali lagi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Secara Parsial Variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.114346 > 1.690924$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Secara Parsial Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1.365797 < 1.690924$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Secara Simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset* yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13.09258 > 3.275898$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan memberikan masukan, yakni:

1. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang sehingga tujuan perusahaan tercapai
2. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya pada ruang lingkup dan kajian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Arthur J Keown, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT. Gramedia, 2009.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Alfabeta, 2001.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Departemen Agama, *al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2006.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: PT Buku Seru, 2015.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUF)
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

- Morrison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Kencana, 2014.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Cv.Ani Offest, 2010.
- Syafri sofyani, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2012.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Researc*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Syahyunan, *Manajemen Keuangan*, Medan: Usu Press 2013.
- Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, praktis dan mudah dipahami* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2012.

### **Sumber lain**

- Meilinda Apriyanti, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Return On Asset* Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2009, (Skripsi : Universitas Ponegoro Semarang, 2011), hlm. 5.

Ribud Wahid Prakosa, Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di index saham syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2016, ( Skripsi : Universitas IAIN Surakarta, 2017), hlm. 7.

**Sumber Internet**

[www.google.co.id/amp/s/www.finansialku.com/mengenal-sejarah-bursa-efek-indonesia-idx/amp/](http://www.google.co.id/amp/s/www.finansialku.com/mengenal-sejarah-bursa-efek-indonesia-idx/amp/), diakses 09 November 2018 pukul 20.00 WIB.

[Http://m.bisnis.com/market.read/20140822/192/emitmen-plastik-dan-kemasan-simak-prospeknya-versi-analisis](http://m.bisnis.com/market/read/20140822/192/emitmen-plastik-dan-kemasan-simak-prospeknya-versi-analisis), di akses pada 16 november 2018.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**CURICULUM VITAE  
(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Novi Agustani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 16 Agustus 1996  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 2(dua) dari 4 (empat) bersaudara  
Alamat Lengkap : Padangsidempuan, Kelurahan Ujung Padang, Jln. Melati Gg. Masjid  
Telepon/ No. HP : 082274342707

**ORANG TUA:**

Nama Orang Tua: :  
Ayah : Sugianto  
Ibu : Painem  
Alamat : jln. Melati Gg. Masjid  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 200220 Ujung Padang, Padangsidempuan  
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 2 Padangsidempuan  
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 5 Padangsidempuan  
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan

Lampiran 3

Tahun	Kode Perusahaan	DAR	DER	ROA
2012	AKPI	3.93	4.64	0.59
2013	AKPI	3.92	4.63	0.51
2014	AKPI	3.98	4.74	0.44
2015	AKPI	4.12	5.08	-0.04
2016	AKPI	4.05	4.89	0.69
2017	AKPI	4.08	4.97	-0.71
2012	FPNI	4.2	5.31	1.64
2013	FPNI	4.18	5.25	0.75
2014	FPNI	4.15	5.17	0.92
2015	FPNI	4.07	4.96	0.25
2016	FPNI	3.95	4.69	0.06
2017	FPNI	3.91	4.61	-0.09
2012	IGAR	-1.47	-0.84	2.17
2013	IGAR	-1.27	-0.48	1.83
2014	IGAR	-1.39	-0.65	2.23
2015	IGAR	-1.2	-0.84	1.83
2016	IGAR	-1.9	-1.71	2.36
2017	IGAR	0.13	-1.83	2.31
2012	TRST	3.64	4.12	1.03
2013	TRST	3.86	4.51	0
2014	TRST	3.83	4.44	-0.11
2015	TRST	3.73	4.27	-0.22
2016	TRST	3.72	4.25	0.03
2017	TRST	3.71	4.23	0.14
2012	IPOL	3.91	4.62	1.1
2013	IPOL	3.81	4.42	1.1
2014	IPOL	3.83	4.43	0
2015	IPOL	3.81	4.42	0
2016	IPOL	3.81	4.39	0.69
2017	IPOL	3.81	4.38	0
2012	SIMA	4.88	6.02	2.3
2013	SIMA	4.01	0.17	2.3
2014	SIMA	3.91	3.56	0.69
2015	SIMA	3.33	2.4	1.39
2016	SIMA	3.4	2.48	2.48
2017	SIMA	-0.4	0.71	-0.32

**Lampiran 4****Tabel Titik Kritis Distribusi t**

<b>Df</b>	<b><math>\alpha</math> 0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516
2	1.885618	2.919986	4.02653	6.964557
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494

**Lampiran 5****Tabel Titik Kritis Distribusi F**

df 2	df 1	1	2	3	4	5
1	161.447639	199.500000	215.707345	224,583241	230,161878	
2	18.512821	19.000000	19164292	19,246794	19,296410	
3	10.127964	9.552094	9.276628	9,117182	9,013455	
4	7.708647	6.944272	6.591382	6,388233	6,256057	
5	6.607891	5.786135	5.409451	5,192168	5,050329	
6	5.987378	5.143253	4.757063	4,533677	4,387374	
7	5.591448	4.737414	4.346831	4,120312	3,971523	
8	5.317655	4.458970	4.066181	3,837853	3,687499	
9	5.117355	4.256495	3.862548	3,633089	3,481659	
10	4.964603	4.102821	3.708265	3,478050	3,325835	
11	4.844336	3.982298	3.587434	3,356690	3,203874	
12	4.747225	3.885294	3.490295	3,259167	3,105875	
13	4.667193	3.805565	3.410534	3,179117	3,025438	
14	4.600110	3.738892	3.343889	3,112250	2,958249	
15	4.543077	3.682320	3.287382	3,055568	2,901295	
16	4.493998	3.633723	3.238872	3,006917	2,852409	
17	4.451322	3.591531	3.196777	2,964708	2,809996	
18	4.413873	3.554557	3.159908	2,927744	2,772853	
19	4.380750	3.521893	3.127350	2,895107	2,740058	
20	4.351244	3.492828	3.098391	2,866081	2,710890	
21	4.324794	3.466800	3.072467	2,840100	2,684781	
22	4.300950	3.443357	3.049125	2,816708	2,661274	
23	4.279344	3.422132	3.027998	2,795539	2,639999	
24	4.259677	3.402826	3.008787	2,776289	2,620654	
25	4.241699	3.385190	2.991241	2,758710	2,602987	
26	4.225201	3.369016	2.975154	2,742594	2,586790	
27	4.210008	3.354131	2.960351	2,727765	2,571886	
28	4.195972	3.340386	2.946685	2,714076	2,558128	
29	4.182964	3.327654	2.934030	2,701399	2,545386	
30	4.170877	3.315830	2.922277	2,689628	2,533555	
31	4.159615	3.304817	2.911334	2,678667	2,522538	
32	4.149097	3.294537	2.901120	2,668437	2,512255	
33	4.139252	3.284918	2.891564	2,658867	2,502635	
34	4.130018	3.275898	2.882604	2,649894	2,493616	
35	4.121338	3.267424	2.874187	2,641465	2,485143	
36	4.113165	3.259446	2.866266	2,633532	2,477169	

**Lampiran 6**



**Tabel Kritis *Chi-Square***

<b>df</b>	<b><i>P</i> 0,5</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>
1	0.455	2.706	3.841
2	1.386	4.605	5.991
3	2.366	6.251	7.815
4	3.357	7.779	9.488
5	4.351	9.236	11.070
6	5.348	10.645	12.592
7	6.346	12.017	14.067
8	7.344	13.362	15.507
9	8.343	14.684	16.919
10	9.342	15.987	18.307
11	10.341	17.275	19.675
12	11.340	18.549	21.026
13	12.340	19.812	22.362
14	13.339	21.064	23.685
15	14.339	22.307	24.996

**Lampiran 7**

**Hasil Output Eviews 9**

***Commnd Effect***

<b>Dependent Variable: ROA</b>				
<b>Method: Panel Least Squares</b>				
<b>Date: 08/06/18 Time: 20:04</b>				
<b>Sample: 2012 2017</b>				
<b>Periods included: 6</b>				
<b>Cross-sections included: 6</b>				
<b>Total panel (balanced) observations: 36</b>				
<hr/>				
<b>Variable</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob.</b>
<hr/>				
<b>C</b>	<b>1.643047</b>	<b>0.220929</b>	<b>7.436988</b>	<b>0.0000</b>
<b>DAR</b>	<b>0.199135</b>	<b>0.146892</b>	<b>1.355654</b>	<b>0.1844</b>
<b>DER</b>	<b>-0.414633</b>	<b>0.129502</b>	<b>-3.201744</b>	<b>0.0030</b>
<hr/>				
<b>R-squared</b>	<b>0.424362</b>	<b>Mean dependent var</b>		<b>0.842778</b>
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.389475</b>	<b>S.D. dependent var</b>		<b>0.940376</b>
<b>S.E. of regression</b>	<b>0.734773</b>	<b>Akaike info criterion</b>		<b>2.301145</b>
<b>Sum squared resid</b>	<b>17.81641</b>	<b>Schwarz criterion</b>		<b>2.433105</b>
<b>Log likelihood</b>	<b>-38.42061</b>	<b>Hannan-Quinn criter.</b>		<b>2.347203</b>
<b>F-statistic</b>	<b>12.16384</b>	<b>Durbin-Watson stat</b>		<b>1.436176</b>
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000110</b>			
<hr/>				
<hr/>				

**Hasil Output Eviews 9**

### ***Fixed Effect***

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/06/18 Time: 20:06				
Sample: 2012 2017				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.213029	0.359812	0.592057	0.5596
DAR	0.427304	0.110198	3.877611	0.0008
DER	-0.188028	0.105568	-1.781107	0.0881
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.872301	Mean dependent var		0.842778
Adjusted R-squared	0.805675	S.D. dependent var		0.940376
S.E. of regression	0.414539	Akaike info criterion		1.350898
Sum squared resid	3.952377	Schwarz criterion		1.922724
Log likelihood	-11.31616	Hannan-Quinn criter.		1.550480
F-statistic	13.09258	Durbin-Watson stat		2.130854
Prob(F-statistic)	0.000000			

### **Hasil Output Eviews 9**

#### ***Random Effect***

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Two-way random effects)				
Date: 08/06/18 Time: 22:15				
Sample: 2012 2017				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 36				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.417354	0.322104	4.400293	0.0001
DAR	0.254431	0.120335	2.114346	0.0421
DER	0.395852	0.108222	1.365797	0.0009

Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.262243	0.1933
Period random			0.339224	0.3235
Idiosyncratic random			0.414539	0.4831
Weighted Statistics				
R-squared	0.320524	Mean dependent var		0.309413
Adjusted R-squared	0.279344	S.D. dependent var		0.612882
S.E. of regression	0.520285	Sum squared resid		8.932980
F-statistic	7.783420	Durbin-Watson stat		1.647783
Prob(F-statistic)	0.001702			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.397827	Mean dependent var		0.842778
Sum squared resid	18.63770	Durbin-Watson stat		1.266788

### Hasil output Eviews 9 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FE				
Test cross-section and period fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		6.144236	(5,23)	0.0009
Cross-section Chi-square		30.539271	5	0.0000
Period F		5.706707	(5,23)	0.0014
Period Chi-square		29.042587	5	0.0000
Cross-Section/Period F		8.067875	(10,23)	0.0000
Cross-Section/Period Chi-square		54.208905	10	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/18 Time: 12:12				
Sample: 2012 2017				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.723475	0.173692	9.922584	0.0000
DAR	0.246367	0.117831	2.090850	0.0457
DER	-0.480274	0.104713	-4.586573	0.0001
Effects Specification				

R-squared	0.701733	Mean dependent var	0.842778
Adjusted R-squared	0.627166	S.D. dependent var	0.940376
S.E. of regression	0.574195	Akaike info criterion	1.921433
Sum squared resid	9.231581	Schwarz criterion	2.273326
Log likelihood	-26.58579	Hannan-Quinn criter.	2.044253
F-statistic	9.410800	Durbin-Watson stat	1.625941
Prob(F-statistic)	0.000006		

### Hasil Output Eviews 9 *Uji Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section and period random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		0.000000	2	1.0000
Period random		0.000000	2	1.0000
Cross-section and period random		0.000000	2	1.0000
* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.				
* Period test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DAR	0.435418	0.254431	-0.002441	NA
DER	-0.159170	0.395852	-0.001010	NA
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 08/07/18 Time: 12:34				
Sample: 2012 2017				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 36				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.092608	0.352845	0.262461	0.7949
DAR	0.435418	0.109725	3.968266	0.0005
DER	-0.159170	0.103452	-1.538591	0.1351
	Effects Specification			
			S.D.	Rho

**Hasil Output Eviews 9**  
**Uji Normalitas**

<b>variabel</b>	<b>Notasi</b>	<b>Jarque-Bera</b>	<b>Hasil JB dengan Critica Value (<math>\alpha</math>)</b>	<b>intreprestasi</b>
ROA	Y	2,95	$2,95 > 0,05$	Normal
DAR	$X_1$	15,12	$15,12 > 0,05$	Normal
DER	$X_2$	8,43	$8,43 > 0,05$	Normal